



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebag
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

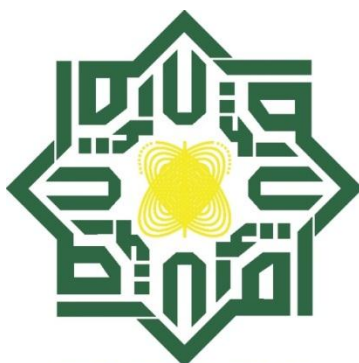


pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

No. 5067/KOM-D/SD-S1/2022

**BENTUK MEDIA KONVERGENSI DALAM
PERBANDINGAN JURNALISME ONLINE
RiauPos.co DAN Bertuahpos.com**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SITI MAHARANI
NIM. 11743201650

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PRAKTIK MEDIA KONVERGENSI DALAM PERBANDINGAN
JURNALISME ONLINE RIAUPOS.CO DAN BERTUAHPOS.COM**

Disusun Oleh:

Siti Maharani

11743201650

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 23 Juli 2021

Pembimbing,



Suardi, M.I.Kom

NIP. 19780912201411103

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Maharani
NIM : 11743201650
Judul : Bentuk Media Konvergensi Dalam Perbandingan Jurnalisme Online Riauupos.co dan Bertuahpos.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 06 Juni 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19841118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 130 417 082

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos.M.Soc.Sc
NIP. 197612122003121004

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 198808012020122018

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Siti Maharani**
NIM : 11743201650
Judul : **Praktik Media Konvergensi Dalam Perbandingan Jurnalisme Online Riaupos.co Dan Bertuahpos.com**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **09 Agustus 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M.I.Kom
NIP.197809121411103

Penguji II,


Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP.1994021132019032015



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Maharani

NIM : 11743201650

Tempat/ Tgl. Lahir : Bukit Kemuning, 22 April 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **BENTUK KONVERGENSI MEDIA DALAM PERBANDINGAN JURNALISME ONLINE Riaupos.co DAN Bertuahpos.com**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



SITI MAHARANI
NIM. 11743201650

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Siti maharani
 NIM : 11743201650
 Judul Skripsi : Praktik Konvergensi Media Dalam Perbandingan Jurnalisme Online Riaupos.co Dan Bertuah.com


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

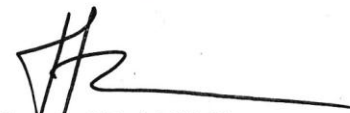
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Suardi, M.I.Kom
 NIP. 197809121411103

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Siti Maharani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Praktik Konvergensi Media Dalam Perbandingan Jurnalisme Online Riaupos.co dan Bertuahpos.com

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang saat ini berkembang dengan sangat pesat tentu sangat berpengaruh terhadap industri media. Media dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar mampu bersaing dan tetap hidup. Banyak mya media online yang lahir tentu sangat mempengaruhi media digital, untuk itu perlunya media untuk melakukan konvergensi media sebagai salah satu upaya untuk bertahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik konvergensi media pada dua media yang ada di Pekanbaru yaitu Riaupos.co dan Bertuahpo.com. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode ini digunakan karena data yang diperoleh dari narasumber masih berupa uraian informasi dari permasalahan, sehingga data tersebut harus dikaitkan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan kejelasan. Kemudian, setelah data berbentuk gambar, kata-kata dan angka maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori media konvergensi.. Teori ini dipilih arena sesuai dengan masalah yang dibahas pada karya ilmiah ini. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kedua media sudah menerapkan konvergensi media, hanya saja Riaupos.co lebih banyak memiliki platform (e-paper, Instagram, website, tiktok, youtube, twitter), sementara platform yang dimiliki Bertuahpos.com (Instagram, website, youtube) sehingga disimpulkan bahwa konten yang dihasilkan Riaupos.co lebih banyak dan Bergama jika dibandingkan dengan Bertuahpos.com.

Kata kunci : Konvergensi Media, Jurnalisme online, Riaupos.co, Bertuahpos.com.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau pendapat yang terdapat dalam karya ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Siti Maharani

Department : Communication Studies

Title : *The Practice of Media Convergence in Comparison of Online Journalism Riaupos.co and Bertuahpos.com*

The development of technology and communication which is currently growing very rapidly is certainly very influential on the media industry. The media are required to be able to follow the development of these technologies in order to be able to compete and stay alive. Many online media that were born certainly greatly affect digital media, for that the media needs to carry out media convergence as an effort to survive. This study aims to determine how the practice of media convergence in two media in Pekanbaru, namely Riaupos.co and Bertuahpo.com. This method is used because the data obtained from the resource person is still in the form of a description of the information from the problem, so that the data must be related to the problem under study to get clarity. Then, after the data is in the form of pictures, words and not numbers, the next step the researcher takes is to analyze the data. The theory used in this research is media convergence theory. According to Grant and Wilkinson, media convergence makes audiences more choose media with diverse content. This theory was chosen in accordance with the problems discussed in this scientific paper. The results of the study show that both media have implemented media convergence, only that Riaupos.co has more platforms than Bertuahpos.co so that the content produced is also more diverse.

Keywords: *Media Convergence, Online Journalism, Riaupos.co, Bertuahpos.com.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bagi penulis untuk dapat mencari ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terimakasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua prodi ilmu komunikasi sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik kepada penulis selama ini.
5. Terimakasih kepada Bapak Suardi, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti dari awal hingga skripsi ini selesai.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah memberikan ilmu dan memberikan pengalaman kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih kepada Ayahanda Umar Johan dan Ibunda Siti Khomariyah selaku kedua orang tua kandung penulis yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala bentuk, semoga Allah membalas kebaikan ayah dan ibu.
8. Terimakasih kepada Pungki Ismi Rahayu, Rena Alvionita, Rida Widianty, Nisrina, Putri Zuhairah dan Nisrina yang telah menjadi sahabat yang sangat baik dan menyenangkan selama masa perkuliaahan.
9. Terimakasih kepada keluarga besar KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau, terkhusus Angkatan XX, Ahmad Rifandi, Riski Efendi, Sri Aftika, Wildan Hanifa, Rahmat Hidayat dan seluruh keluarga besar KSR PMI Unit 04 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas

kebersamaan dan kekompakannya selama ini, semoga rasa kekeluargaan ini akan terus ada sampai semua anggota menjadi sarjana dan alumni.

10. Perimkasi kepada rekan-rekan Karang Taruna Muda Kreatif Bukit Kemuning, Dani Andriansyah, Desi Pradana, Arifin, Dwi Deniyanto, Devi Novitasari. Terimakasih sudah menjadi rekan rasa keluarga yang sangat baik dan menyenangkan.
 11. Terimakasih kepada rekan-rekan tercinta di grup Three Squad, Anisa Mustika dan Vani Tri Himawan. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat luarbiasa, menyenangkan dan menghibur.
 12. Terimakasih kepada Mas Ido yang sudah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sejak awal hingga skripsi ini selesai.
 13. Terimakasih kepada rekan-rekan Jurnalistik B yang sangat kompak dan menyenangkan. Terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan. Sampai jumpa dilain kesempatan, semoga sukses selalu.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2022
Penulis,

SITI MAHARANI
NIM 11743201650

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR GAMBAR	viii
	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	3
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	E. Sistematika Penulisan	6
	BAB II KAJIAN DAN KERANGKA PIKIR	8
	A. Kajian Teori	8
	B. Kajian Terdahulu	16
	C. Kerangka Pikir	19
	BAB III METODELOGI PENELITIAN	21
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
	C. Sumber dan Informasi Penelitian	22
	D. Subjek dan Objek Penelitian	22
	E. Informan Penelitian	23
	F. Teknik Pengumpulan Data	23
	G. Teknik Validasi Data	24
	H. Teknik Analisis Data	24
	BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	26
	A. Sejarah Riaupos	26
	B. Visi dan Misi Riaupos	28
	C. Struktur Dan Organisasi Riaupos	28
	D. Sejarah Bertuahpos	31



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 35

A. Deskripsi Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 57

BAB VI PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 68

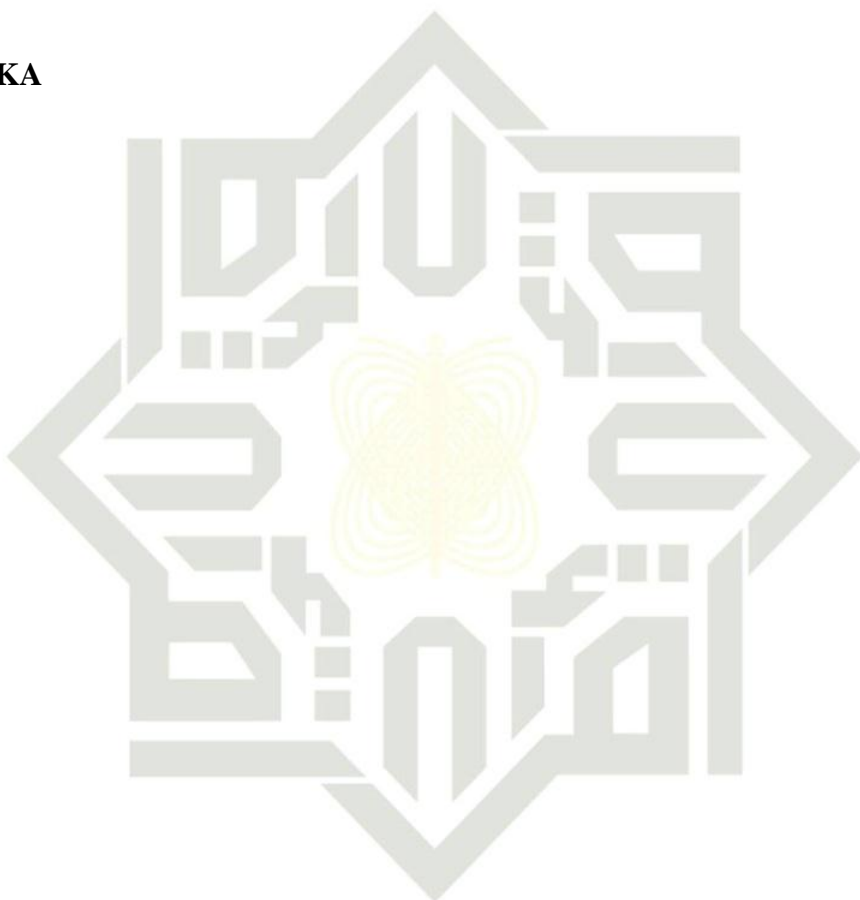
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya tanpa izin dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir 20</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Riau Pos 30</p> <p>Gambar 5.1 Postingan konten yang dipost melalui instagram 46</p> <p>Gambar 5.2 Postingan konten yang dipost melalui twitter 47</p> <p>Gambar 5.3 Postingan konten yang dipost melalui platform tiktok 48</p> <p>Gambar 5.4 Postingan konten yang dipost melalui platform youtube 49</p> <p>Gambar 5.5 Postingan konten yang dipost melalui platform website 50</p> <p>Gambar 5.6 Postingan konten yang dipost melalui platform website 51</p> <p>Gambar 5.7 Postingan konten youtube Bertuahpos.com 53</p> <p>Gambar 5.8 Postingan konten Bertuahpos.com 54</p> <p>Gambar 5.9 Postingan konten pada platform instagram Bertuahpos.com 55</p> <p>Gambar 5.10 Postingan konten pada platform website 56</p> <p>Gambar 5.11 Postingan IG TV Riaupos.co 66</p> <p>Gambar 5.12 Postingan IG TV Bertuahpos.com 67</p>
--	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang selalu berkembang setiap harinya, menjadikan jurnalisme juga berkembang secara sangat pesat. Saat ini, jurnalisme dituntut untuk bisa menyajikan berita secara *multiplatform* atau dengan kata lain, jurnalisme harus bisa menyajikan berita dalam beberapa bentuk penyajian. Salah satu tuntutan jurnalisme pada hari ini yaitu menyajikan satu berita melalui beberapa *platform*, seperti dalam bentuk tulisan, video, dan audio. Jurnalisme online yang ditopang oleh internet menuntut wartawan untuk tidak hanya lihai dalam menulis, namun juga membuat berita dalam bentuk berita video dan audio. Dalam satu waktu peliputan, wartawan harus bisa melakukan berbagai kerja tersebut secara sekaligus.

Tuntutan media pada hari ini juga harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi yang juga dibarengi dengan lahirnya media digital yang telah menggunakan teknologi internet yang tentunya juga telah mempengaruhi media cetak. Matinya media cetak yang mulai melanda Indonesias pada tahun 2015 lalu tentu menjadi pembelajaran bagi organisasi media lainnya agar tetap “nyala” ditengah maraknya teknologi digital pada hari ini. Kematian media cetak Indonesia yakni Sinar Harapan, Harian Bola dan Jakarta Globe merupakan bukti nyata dari industry media yang belum mampu bersaing dengan gempuran media online.

Penyebaran berita secara *multiplatform* memang memudahkan pendistribusian dan juga jangkauan berita, namun dalam pengerjaannya wartawan yang sudah merangkap menjadi wartawan multimedia menemukan tantangannya sendiri, tantangan tersebut mulai dari pengelolaan waktu, keterbatasan alat, serta adaptasi dengan lingkungan sekitar. Terlebih, pakar mengkritik media online yang selalu mengedepankan kecepatan berita. Alhasil, penting bagi wartawan online untuk tetap memperhatikan akurasi dan verifikasi berita agar tetap berpegang pada etika-etika jurnalistik.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan Riset AC Nielsen sejak 2014, internet sendiri sudah menjadi alternatif masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi. AC Nielsen mencatat, internet menduduki posisi kedua tertinggi dari media yang paling banyak dikonsumsi. Dari riset tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnalisme online layak diperhitungkan dalam perkembangan jurnalistik di Indonesia. Seiring dengan hal tersebut, praktik media konvergensi dalam jurnalisme online pun ikut berkembang.¹

Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, tren media konvergensi saat ini sedang menjadi penelitian lebih lanjut dikalangan akademik. Para pakar-pakar komunikasi terkhusus komunikasi masa sedang berlomba-lomba membedah dan membahas lebih dalam mengenai konvergensi media.²

Hari ini media digital sudah menggunakan media internet, sehingga sangat berpengaruh terhadap media cetak. Bahkan ada beberapa media cetak di Amerika Serikat yang sudah tutup karena tidak mampu bersaing dengan media digital. Sehingga media cetak yang sampai saat ini masih bertahan dituntut untuk terus melakukan konvergensi media.³

Salah satu yang menjadi bahan pertimbangan media untuk ikut menerapkan konsep konvergensi media adalah karena motif bisnis media. Sebab konvergensi media merupakan persimpangan anatar media lama dengan media baru yang terjadi akibat pergeseran teknologi yang juga berdampak pada pergeseran paradigma industry, budaya, serta sosial.⁴

Semua kemampuan yang dimiliki oleh jurnalis yang menerapkan konsep media konvergensi harus bisa diterapkan di semua lini proses produksi

¹ Aghnia R.S Adzka, "Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com, dan tribunnews.com)", jurnal komunikasi vol 10, No.2, Oktober 2015, hlm 41-42

² Dedi Iskandar, *konvergensi Media:Perbauran ideology, politik, dan etika jurnalis*, (Jakarta, Gramedia, Yogyakarta), hlm 31

³ Anto Wahyu Prihartono, "Surat Kabar dan Konvergensi Media (studi deskriptif kualitatif model konvergensi media pada solopos)", jurnal komunikasi vol 4, No. 1, April 2016, hlm 105-116

⁴ Alfiah Khoiri Asyir, Siti Nurbaya, "Konvergensi Media dan Mediamorfosis : Strategi Digitalis Majalah Moeslim Choice dalam Proses Transformasi Basis Kerja", Jurnal Studi Jurnalistik vol.1, No.1, 2019, hlm 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita, mulai dari *news room*, *news gathering* hingga *konvergensi konten*. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media konvergensi begitu identik dengan jurnalisme dan kemampuan *multitaskingnya*. Namun tidak berhenti sampai disitu, selain dituntut untuk memiliki *skill multitasking*, jurnalisme multimedia juga harus memiliki kemampuan untuk bisa memilih dan mempresentasikan berita sehingga menarik *audience* untuk membaca berita tersebut.

Dua media online di Pekanbaru yang menerapkan teori media konvergensi dalam ruang redaksi diantaranya yaitu Riaupos.com dan Bertuahpos.com. Kedua media ini dipilih untuk membandingkan bagaimana praktik konvergensi media pada media yang sudah lama hadir dengan media baru yang sejak dari awal memang merupakan media online. Sejumlah wartawan pada dua media tersebut dituntut untuk dapat memproduksi berita melalui beberapa media. Saltiz dan Dickinson (2007:220) menyebutkan bahwa ruang redaksi yang menerapkan prinsip multimedia, terutama pada jurnalisme online, cenderung memiliki wartawan yang terampil dalam menggunakan teknologi untuk memproduksi berita dalam berbagai format.

Pernyataan tersebut membawa penulis pada pertanyaan bagaimana praktik multimedia pada jurnalisme online di Pekanbaru. Apakah wartawan-wartawan media online Pekanbaru sudah siap untuk menghadapi tantangan di era media konvergensi?. Tulisan ini akan mencoba menjawab pertanyaan tersebut melalui tanggapan wartawan tentang konsep media konvergensi, serta bagaimana penerapan konsep multimedia pada masing-masing media.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana **“Praktik Media Konvergensi dalam Perbandingan Jurnalisme Online Riaupos.co dan Bertuahpos.com”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan arti yang lebih jelas serta menghindari makna yang terlalu luas, serta mempermudah dalam memahami tulisan ini, maka perlu kiranya penulis cantumkan penegasan-penegasan istilah yang pada judul diatas :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media Konvergensi

Media konvergensi merupakan fenomena baru dalam dunia jurnalistik yang menggabungkan atau menyatukan beberapa media digital pada dunia jurnalistik. Perubahan seperti ini sangat sulit diprediksi, bagaimana perkembangan dunia jurnalistik kedepannya. Fenomena seperti ini terjadi karena beberapa faktor yang juga menyebabkan orientasi budaya pada masyarakat ikut berubah.⁵ Atau dengan kata lain, konvergensi media merupakan penggabungan beberapa media tradisional dengan internet dan menyebabkan suatu perubahan mulai dari penanganan, penyediaan, pemdistribusian, serta pemrosesannya, pada seluruh bentuk informasi mulai dari visual, audio dan lain sebagainya..⁶

2. Jurnalistik

Jurnalistik atau jurnalisme dapat diartikan sebagai kegiatan mencari, mengolah, serta menyebarluaskan berita melalui saluran media tertentu. Selain kata jurnalistik atau journalism adapula istilah lain yang dikenal dengan istilah pers, secara sempit pers adalah publikasi secara tercetak (*printed publication*) melalui media cetak seperti majalah, Koran, bulletin, dsb.

3. Jurnalsme Online

Jurnalisme online merupakan istilah yang memiliki banyak arti yaitu jurnalistik, *online*, *website*, atau internet. Jurnalistik dapat di artikan sebagai suatu proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan berita melalui berbagai media. Atau secara ringkas, jurnalisem dapat diartikan sebagai “pelaporan sebuah peristiwa”. Sedangkan online sendiri merupakan konektivitas (ketersambungan). Online merupakan bahasa internet yang berarti informasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama masih dapat terkoneksi dengan jaringan. Dari pengertian

⁵Aceng Abdullah, ''Fenomena Baru Dunia Jurnalistik'', (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 465

⁶Fika Hamida Sari, Implementasi Konvergensi Media dalam Jurnalisme Radio Dakwah di Era Digital (Studi Deskriptif Pada Program “Jendela Informasi” di Radio Bass FM Salatiga), Pusat Penelitian IAIN Salatiga, 2020, hlm 14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnalisme online merupakan penyampaian informasi melalui media internet, terutama *website*.⁷

4. Riau Pos

Riau pos merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Riau pos pertama kali terbit pada tanggal 18 Januari 1991, pada saat itu Riau pos masih menggunakan gedung milik pemerintah Provinsi Riau yang terletak di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru.

5. Bertuah Pos

PT Citra Media Bertuah (bertuahpos.com) merupakan salah satu surat kabar lokal yang terbit di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Bertuah merupakan salah satu media online yang menyediakan segmen pembaca Indonesia khususnya wilayah Pekanbaru-Sumatera. Hampir 75% konten yang disediakan Bertuahpos.com merupakan informasi seputar ekonomi dan bisnis sehingga dapat dijadikan referensi untuk pembacanya terutama masyarakat Pekanbaru-Sumatera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, serta penegasan kalimat pada judul, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana praktik media konvergensi pada media Online riaupos.co dan Bertuahpos.com?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas mengenai praktik jurnalisme multimedia pada dua media online yaitu riaupos.co dan Bertuahpos.com.

Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Ujungberung-Bandung: Nuansa Cendika, 2018), hlm 5-6.



2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai bagaimana praktik praktik multimedia yang diterapkan pada suatu media, terkhusus pada media online Riaupos.co dan Bertuahpos.com.
- 2) Sebagai bentuk penjelasan kepada pembaca dan juga penulis khususnya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kajian jurnalistik.
- 3) Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pembaca, penggiat jurnalistik, dan praktisi pers.
- 4) Sebagai bentuk penjelasan kepada pembaca dan juga penulis khususnya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kajian jurnalistik.
- 5) Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pembaca, penggiat jurnalistik, dan praktisi pers.

b. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai konvergensi media.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Strata Satu (S 1) Jurusan Ilmu Komunikasi
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Strata Satu (S 1) Jurusan Ilmu Komunikasi.
- 4) Untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah dalam penelitian ini, penegasan istilah, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian serta definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi. Yang terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, serta kerangka pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan, lokasi serta waktu penelitian dilakukan, sumber data atau informasi, teknik pengumpulan data, validasi, dan juga teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang pada penelitian ini objek penelitiannya adalah media online Riaupos.co dan Bertuahpos.com

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan apa saja hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh penulis selama penelitian di dua media online yaitu Riaupos.co dan Bertuahpos.com.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi kesimpulan dan penelitian ini secara keseluruhan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan landasan oleh penulis untuk melakukan penelitian kedepannya. Dalam sebuah penelitian, kajian teori menjadi salah satu bagian yang sangat penting agar peneliti dapat mencapai target yang sesuai dengan keinginan. Untuk itu, agar lebih mudah memahami penelitian, maka memaparkan kajian teori sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Media Konvergensi

Konvergensi media merupakan salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, e-paper, e-books, radio streaming, media sosial, yang digabungkan dengan media lainnya. Terry Flew dalam *An Introduction to New Media* menyatakan konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur new media yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten media. Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi membuat satu gebrakan digitalisasi yang tidak bisa dibendung lagi arus informasinya. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data dan sebagainya

Media konevergensi merupakan penemuan baru didunia jurnalistik, dimana media konvergensi melakukan pendistribusian berita dengan menggunakan beberapa platform. Konvergensi media diartikan sebagai proses penggabungan banyak platform media menjadi satu titik jaringan yang terintergrasi. Menurut Grant dan Wilkinson, konvergensi media membuat khalayak menjadi lebih memiliki banyak pilihan media dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten yang semakin beragam Media konvergensi sendiri sebenarnya sama dengan praktik multimedia. Multimedia sendiri juga dapat disebut sebagai pertunjukan yang melibatkan lebih dari satu media. Sebelum membahas lebih jauh mengenai multimedia, kita perlu mengenal mengenai sejarah multimedia terkhusus dalam konteks komunikasi.⁸ Kemunculan surat kabar sebagai salah satu media komunikasi massa dapat dikatakan sebagai salah satu pondasi penting lahirnya multimedia terutama dalam bidang komunikasi. Surat kabar merupakan komunikasi massa pertama yang mengkombinasikan teks, grafis, gambar, pada satu bentuk komunikasi, yaitu komunikasi massa. Multimedia juga merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk mengelolah dan menyajikan serta menggabungkan beberapa file seperti teks, suara, gambar, audio, serta video sehingga memungkinkan pembaca dapat melakukan karya serta dapat berkomunikasi.

Secara umum, multimedia merupakan sarana atau media yang penggunaannya melalui komputer untuk dapat menggabungkan suara, teks, animasi, audio, serta video dengan menggunakan alat bantu berupa koneksi sehingga memungkinkan pembaca dapat melakukan interaksi dan komunikasi.⁹ Di Indonesia sendiri sebenarnya sudah ada beberapa media daring yang menyajikan konten-konten yang sangat berkualitas serta inovatif, namun beberapa malah membuat jurnalisme mirip dengan jurnalisme kuning (*yellow journalism*) yang konteksnya hanya menyajikan konten-konten yang bersifat sensasi. Jadi, selain dituntut untuk selalu melakukan inovasi, praktik jurnalisme multimedia di Indonesia juga masih memiliki banyak pekerjaan mendasar yang belum terselesaikan seperti menulis berita dengan baik, efisien, serta terverifikasi agar sesuai dengan kompetensi dasar jurnalisme.¹⁰

⁸ Dian Muhtadiah Hamna, "Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis (Studi Kasus : Fajar TV dan Fajar FM), Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 19, No. 1, hal. 58-83

⁹ Limbong. T dan Jenner. S, *Media dan Multimedia pembelajaran : teori dan praktik*, (Bandung: Kita Menulis, 2020)

¹⁰ Wendratama, *jurnalisme online*, (Sleman, Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2017),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan wartawan yang sangat beresiko sebab berkaitan langsung dengan kepentingan publik, pengawal kebenaran, keadilan, pelindung hak-hak masyarakat, serta musuh jahat kemanusiaan. Untuk itu, dalam melakukan praktik jurnalisme agar tetap sesuai dengan kadar jurnalisme yang sesungguhnya. Maka dewan pers menetapkan standar kompetensi wartawan (SKM) melalui Nomor 1/Peraturan-DP/II/2010.

Berdasarkan penulis yang sudah mengikuti uji kompetensi di Enokseumewe pada 2014 lalu, ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan, seperti :

1. Seputar pengetahuan umum yang dimiliki oleh setiap wartawan. Pengetahuan ini meliputi persoalan sosial, hukum, politik, dan ekonomi. Faktor-faktor yang diujikan ini bertujuan untuk memudahkan wartawan dalam mencari informasi.
2. Kemampuan teori yang dimiliki wartawan. Kemampuan ini meliputi beberapa unsur, yaitu : sebuah berita, nilai berita, jenis berita dan juga bahasa jurnalistik. Serta kemampuannya dalam membedakan fakta dan opini sesuai dengan kode etik jurnalistik.
3. Praktik jurnalisme. Pada bagian praktik jurnalisme ini, hal paling utama yang harus dikuasai oleh wartawan adalah teknik wawancara dalam peliputan berita, kemudia proses pemyusumam berita yang didapat dari hasil wawancara sehingga menghasilkan suatu berita, setelah itu, mengedit atau menyunting berita menggunkana peralatan teknologi dan informasi.
4. Kemampuan wartawan dalam mempertahankan dan mempraktikkan kode etik jurnalisme itu sendiri. Seperti menjaga privasi narasumber. Bagi wartawan menjaga privasi narasumber merupakan suatu keharusan yang harus ditaati, sebab tidak semua narasumber mengizinkan data tentang diri nya disebarluaskan di media, untuk itu penting bagi wartawa menjaga dengan benar privasi narasumbernya. Kemudian membuat berita sesuai dengan faktanya atau tidak mmebuah

berita yang sifatnya fitnah, bohong, dasistus, cabul, dan lain sebagainya.¹¹

Pada dasarnya, konvergensi media bukan merupakan penemuan baru dalam dunia jurnalistik. Namun, penemuan ini akan terus menjadi tren komunikasi pada tahun-tahun berikutnya. Mc Quail menerangkan bahwa konvergensi media terbagi dalam tiga bagian, yaitu :

Konvergensi *NewsRoom*

Konvergensi newsroom. Dalam konvergensi ini jurnalis yang berbeda platform, misalnya dari surat kabar, online, dan televisi menyatukan dirinya dalam satu ruang produksi berita. Mereka mengerjakan tugas sesuai dengan platform medianya.

Konvergensi *Newsgathering*

Konvergensi newsgathering. Dalam menjalankan model ini, seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan multitasking. Dengan melalui pelatihan atau training khusus, seorang jurnalis dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh media dengan platform lain dalam satu grup. Misalnya, seorang wartawan cetak harus mampu membuat berita untuk cetak, online, dan sekaligus untuk televisi. Selain itu juga dituntut untuk mengambil foto atau video.

Konvergensi *Content*

Berita akhirnya disuguhkan dalam bentuk multimedia, yang merupakan kombinasi antara teks, gambar, audio, video, blog, podcasts, atau slide show. Pilihannya terus berkembang. Saat ini, konvergensi isi masih sangat muda atau baru dimulai. Namun, kita dapat mengintip masa depan melalui website yang inovatif. Bayangkan beberapa tahun ke depan medium hybrid baru mengkombinasikan antara audio dan video, sifat responsif dan sumber dari website, kemudahan dibawa dan kualitas cetak dari koran. Editor dan reporter

¹¹ Sambo. M dan jafaruddin yusuf, “ pengantar jurnalsitik multiplatform”, (Jln. Kebayuan No.1 : Prenadamedia Group), hlm 127





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi content producer yang dilatih untuk memilih cerita mana yang paling efektif, teknik yang paling menghibur dari menu biasa hingga pilihan multimedia.

Jurnalisme Online

Jurnalistik online atau *online journalism*, atau yang juga disebut dengan *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web atau *web journalism* merupakan sebuah “penemuan baru” setelah adanya jurnalisme konvensional seperti surat kabar. Pengertian jurnalisme online sendiri sebenarnya terdiri dari beberapa kata, yaitu jurnalistik, online, internet, dan website.

Jurnalistik

Jurnalistik itu sendiri merupakan suatu proses mencari, mengolah, serta menyebarkan berita melalui media massa. Atau singkatnya, jurnalistik adalah pemberitaan suatu peristiwa yang sedang terjadi.

2. Online

Sementara itu, online sendiri lebih mengacu kepada arti koneksi atau sambungan internet atau world wide web (www). Online merupakan bahasa internet yang mengartikan bahwa informasi dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun selagi masih terkoneksi atau tersambung dengan jaringan. Internet merupakan kependekan dari *interconnection-networking* atau yang secara harfiah dapat disebut sebagai jaringan antar koneksi. Internet dapat dipahami sebagai suatu system jaringan yang saling berkaitan atau terhubung, karena jaringan itulah, aspa yang ada dikomputer dapat diakses pada komputer lainnya oleh orang yang berbeda pula.

Website

Website atau site (situs), jika pada internet tadi dijelaskan mengenai jaringan, maka pada makna dari website itu sendiri lebih mengarah pada halaman yang mengandung konten (media) termasuk didalamnya teks, video, audio, serta gambar. Dari ketiga kata tersebut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 © Prof. Dr. H. Ismail M. Syarif Kasim, S.Pd., M.Pd., M.A., Ph.D.,
 Universitas Islam Sumatera Utara

dapat disimpulkan bahwa jurnalisme online merupakan proses penyampaian informasi melalui media online terutama website.

Semenjak adanya jurnalisme online, konsumsi berita tidak lagi sama dengan sebelum munculnya jurnalisme online. Hari ini, semakin banyak pembaca, pemirsa dan pendengar yang memilih berpindah ke media online untuk mencari berita yang mereka butuhkan. Televisi, surat kabar dan radio masih ada, namun terdapat kompetisi yang tumbuh dari media online interaktif semenjak adanya jurnalisme online.

Pada dunia jurnalisme, internet sendiri melahirkan jurnalisme online serta menawarkan saluran informasi baru berupa media online. Ada beberapa alasan yang membuat masyarakat memilih jurnalisme online sebagai sumber informasi. Yang pertama, audiens bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didapatkannya (audience control). Pada jurnalisme online pembaca atau audiens lebih memiliki kesempatan untuk memilih berita yang ingin dicarinya. Kemudian yang kedua, berita tersimpan dan bisa diakses kembali dengan mudah oleh masyarakat (storage and retrieval). Sedikit berbeda dengan media massa, pada jurnalisme online ini berita yang sudah pernah diakses beberapa waktu lalu masih dapat diakses pada hari ini, audiens dapat dengan mudah mengakses berita yang sudah dibacanya beberapa hari yang lalu dengan bantuan komputer dan koneksi internet. Dan yang ketiga, media online menyajikan lebih banyak berita yang disertai dengan teks, foto, video, serta komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh masyarakat (multimedia capability).¹²

Pada dasarnya, media sudah mengalami beberapa kali tahap perubahan, perubahan ini tentu menyesuaikan dengan kondisi teknologi yang juga terus berkembang. Hal ini diawali dari buku, surat kabar, film, radio, televisi, hingga internet. Kehadiran internet secara nyata mengubah media massa secara drastis. Dalam hal ini internet memicu dua perubahan

¹²Lintang Muliawati, "Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online". Vol. 11 No. 1, Juni 2018, hal. 85

yang mendasar media, yaitu substansi media yang berupa proses jurnalistik dan format organisasi media. Jika sebelumnya jenis media massa selalu memiliki organisasi dan manajemen mandiri, maka sekarang mereka sudah bergabung dengan satu kesatuan yang dikenal dengan sebutan konvergensi media. Kini, hampir semua media cetak membarenginya dengan membuat berita online.

Untuk lebih memahami mengenai jurnalisme online, maka perlu diketahui bahwa jurnalisme online memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

Unlimited space

Jurnalsime online menyediakan sangat banyak berita dan artikel yang dapat diakses oleh pembaca. Karena itulah, jurnalisme online memungkinkan memberikan ketersediaan berita dan artikel yang tidak terbatas.

b. *Audience Control*

Selain memberikan berita serta artikel dalam jumlah yang sangat banyak, ciri khas lain dari jurnalisme online ini adalah *audience control* atau memungkinkan pembaca dapat lebih leluasa untuk memilih berita atau informasi yang ingin didapatkan.

Non- Lienarity

Salah satu karakteristik dari junalisme online adalah penyajian beritanya yang disajikan secara terpisah atau sendiri-sendiri, sehingga membuat pembaca tidak harus membaca berita secara berurutan.

storage and retrieval

Jurnalistik online memungkinkan berita “abadi”, dalam kata lain berita yang sudah tersaji hari ini masih bisa diakses esok hari atau bahkan beberapa bulan kedepan.

Immediacy

Karakteristik lainnya yang dimiliki oleh jurnalisme online adalah penyampaian atau penyebarluasan beritanya sangat cepat dan langsung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Multimedia Capability*

Jurnalisme online memungkinkan penyajian berita yang menggabungkan beberapa komponen dalam satu berita secara bersamaan, seperti teks, suara, gambar, dan video secara sekaligus.

Interactivity

Selain menggabungkan komponen yang berupa teks, gambar, suara hingga video, karakteristik yang membedakan jurnalisme online adalah memungkinkannya interaksi langsung antara redaksi dengan pembaca, seperti melalui kolom komentar dan *social media sharing*.¹³

3. **Riaupos.co**

Riaupos.com merupakan salah satu situs berita lokal terpopuler di Riau hingga saat ini. Riau pos sendiri merupakan surat kabar terbesar Sumatera. Riau pos pertama kali berdiri pada tanggal 18 Januari 1991 digedung milik pemerintah Provinsi Riau yang terletak di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Sebelum tampil menjadi surat kabar harian seperti sekarang, Riau Pos dulunya merupakan surat kabar yang bernama Warta Karya yang terbit setiap satu minggu sekali.

Sebelum berdiri seperti sekarang ini, Riau Pos sempat mengalami masa sulit, dimana harus membayar karyawan-karyawan sementara perusahaan yang masih tersendat-sendat. Dari masa sulit itu, kemudian muncul ajakan dari kelompok penerbitan Jawa Pos yang berkantor pusat di Surabaya. Dengan adanya penawaran kerja samayang dianggap sesuai, maka Riau POs kembali eksis dengan tampil sebagai surat kabar daerah.

Sedikit berbeda dengan situs-situs berita lokal lainnya, jika dilihat dari cara penyajian beritanya, Riaupos.com sudah mulai menerapkan konsep media konvergensi. Hal ini dibuktikan dengan penyebarluasan beritanya yang sudah menggunakan beberapa platform seperti website, Koran, dan video yang diunggah di channel youtube bernama Riau Pos.¹⁴

¹³ Dudi sabil Iskandar dan rini Lestari, *Mitos Jurnalisme* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hal. 29-30

¹⁴ Kiki Mardianti (2019), Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, "*Strategi Redaksi Riaupos dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*", hal 28



4. Bertuahpos.com

Selain Riaupos.co ada satu lagi media online Pekanbaru yaitu Bertuahpos.com. Bertuahpos.com merupakan salah satu media online Pekanbaru yang juga mulai menerapkan jurnalisme multimedia dalam penyebarluasan beritanya.

Bertuahpos merupakan salah satu media online Pekanbaru yang lebih terfokus untuk menyajikan berita-berita tentang ekonomi dan bisnis, sehingga media ini sangat cocok untuk dijadikan referensi bagi masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya. Bertuahpos hadir dengan tujuan untuk menjadi referensi utama bisnis bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat Pekanbaru.

Jumlah pengunjung Bertuahpos saat ini sudah mencapai 40.000-50.000 pengunjung setiap harinya. Target traffic kunjungan dalam jangka pendek dan menengah selanjutnya adalah 100.000 pengunjung setiap harinya dengan dominasi pengunjung dari masyarakat Pekanbaru sendiri. Selain itu, saat ini Bertuahpos juga sedang berfokus untuk menjadi media siber utama masyarakat Indonesia terkhusus masyarakat Riau.¹⁵

B. Kajian Terdahulu

Dalam memilih dan menentukan judul ini, penulis sudah melakukan tinjauan pustaka dengan mencari dan membaca beberapa jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media konvergensi diantaranya :

1. Aghnia R.S. Adzkia (2015) *"Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, pappler.com, dan tribunnews.com)"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan praktik jurnalisme multimedia dalam jurnalisme online di Indonesia. Selain itu, pada penelitian ini juga memaparkan bagaimana pandangan wartawan tentang konsep multimedia serta penerapannya di media masing-masing dengan memaparkan

Muhammad Riski Fadhilla (2021), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *"Strategi Media Online Bertuahpos.com dalam Penyajian Artikel pada Rubik Islampedia"*, hal. 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pola wartawan di tiga media online (cnndonesia.com, rappler.com, dan tribunnews.com) menjalankan tugasnya sebagai wartawan multimedia.

Pada penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa wartawan Indonesia sebenarnya sudah menyadari kedatangan jurnalisme multimedia atau jurnalisme multiplatform, hanya saja dalam menjalankan prakteknya, masih terkendala oleh proses adaptasi, yang awalnya mereka hanya terfokus untuk membuat satu produk jurnalisme dalam satu kali peliputan, karena adanya jurnalisme multimedia atau jurnalisme multiplatform, maka mereka dituntut untuk bisa menyajikan berita dalam beberapa bentuk, seperti tulisan, foto, dan video dalam waktu yang bersamaan.

2. Mariana Kurniawati (2013) Universitas Kristen Petra, Surabaya. Judul “Dari Multi-Disorder Hingga Multimedia Journalism – Sebuah Catatan Sejarah Media” Vol 1 No. 1 Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui elemen yang menyebabkan munculnya jurnalisme online di berbagai media online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme jurnalisme *multimedia journalism* merupakan situs *multi-disorder*. Situasi ini merupakan situasi dimana terjadinya ketidakteraturan yang dipengaruhi oleh inovasi teknologi, jurnalisme foto, organisasi bisnis media, khalayak, dan kondisi sosial, politik, dan budaya.¹⁶
3. Roswita Oktavianti (2020) Universitas Taruma Negara, Jakarta. Judul *Jaringan Komunikasi Termediasi Teknologi Dalam Jurnalisme Multimedia (Studi Kasus Pada Komunitas Jurnalis)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jaringan yang dimiliki jurnalis, apa saja teknologi yang digunakan oleh jurnalis dalam jaringan komunikasi termediasi teknologi, bagaimana jurnalis bergabung dalam jaringan tersebut, serta alasan jurnalis bertahan atau keluar dari jaringan. Studi kasus pada penelitian ini adalah jurnalis media online yang dan media cetak yang merupakan anggota grup pesan instan Whatsapp. Hasil dari

¹⁶ Mariana Kurniawati (2013) Jurnal E- Komunikasi, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Vol 1 No. 1 Tahun 2013, Judul “Dari Multi-Disorder Hingga Multimedia Journalism – Sebuah Catatan Sejarah Media”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa jurnalis multimedia bergabung dalam jaringan karena membutuhkan berita dan informasi yang disediakan oleh anggota lain dalam jaringan. Anggota lain dalam jaringan yang dimaksud disini adalah jurnalis online yang berasal dari media yang berbeda pula.¹⁷

4. Prayogo Pujo Haryono, Universitas Mercu Buana. Judul “*Proses Penyajian Jurnalistik Multiplatform (Studi Kasus Pada Portal Berita NETZ.id)*”. penelitian ini dilakukan disalah satu perusahaan media yaitu PT.NET Mediatama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyajian berita news feature di NET.Z serta proses kerja jurnalis multiplatform di NET.Z. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian berita news feature pada NET.Z terbilang unik karena menggunakan bahasa yang ringan. Penulis menyimpulkan bahwa menerapkan jurnalis multiplatform belum sepenuhnya diterapkan dan sedang dalam tahap pengembangan dan akan segera dioptimalkan mengingat cepatnya media dalam memberikan informasi.¹⁸

5. Lani Diana (2017), Universitas Multimedia Nusantara. Judul “*De-Convergence Newsroom Media di Indonesia Studi Kasus Terhadap Tempo Inti Media*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai bagaimana resistensi kultur dan kualitas produk berita, serta apa saja beban kerja wartawan yang memengaruhi perubahan model bisnis media Tempo dari newsroom terkonvergensi menjadi deconvergence. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tempo tidak lagi menerapkan konvergensi integrated newsroom dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah karena terdapat definisi ulang konsep konvergensi, resistensi kultur, dan bertambahnya beban kerja wartawan yang disertai dengan penurunan kualitas konten.¹⁹

Roswita Oktavianti (2020), Universitas Taruma Negara, Jakarta. Judul “*Jaringan Komunikasi Termediasi Teknologi Dalam Jurnalisisme Multimedia (Studi Kasus Pada Komunitas Jurnalis)*”

Prayogo Pujo Haryono (2019), Universitas Mercu Buana, Jakarta. Judul “*Proses Penyajian Jurnalistik Multiplatform (Studi Kasus Pada Portal Berita NETZ.id)*”.

Lani Diana (2017), Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta. Judul “*De-convergence Newsroom Media di Indonesia Studi Kasus terhadap Tempo Inti Media*”, hal 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Anandita Trinoviana (2017), Universitas Islam Indonesia. Judul “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mewawancarai tiga radio yang aktif di media sosial yaitu Swaragama FM, Geronimo FM dan Prambors Radio. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga media tersebut sama-sama memanfaatkan iklan sebagai saran untuk memperbanyak khalayak yakni branding, promosi, positioning, riset, dan memanfaatkan teknologi saat ini. dari penelitian tersebut terlihat bahwa konvergensi media sudah mempengaruhi ketiga radio tersebut untuk menjangkau khalayak hingga ke mancanegara yakni Eropa, Amerika, dan Hongkong.²⁰
7. Irmashanti Danadharta (2019), Universitas 17 Agustus 1945, judul “Keberlanjutan Sehat di Era Konvergensi Daring SuaraSurabaya.NET dengan Engagement Pyramid”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan engagement pyramid yang juga merupakan respon terhadap kompleks nya relasi. Dalam konvergensi media yang diterapkan oleh SuaraSurabaya.NET, berimplikasi terhadap varian struktur penulisan jurnalistik pada setiap platform. Varian ini diperlukan karena setiap masing-masing media menyediakan fasilitas dan ketebatasan yang mempengaruhi pengguna atau konsumen berita.²¹

C. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan pada dua media online tersebut, maka penulis membuat kerangka pikir sebagai tolak ukur penulisan. Hal ini dibuat guna memperkecil kemungkinan kesalahan saat melanjutkan kejenjang skripsi.

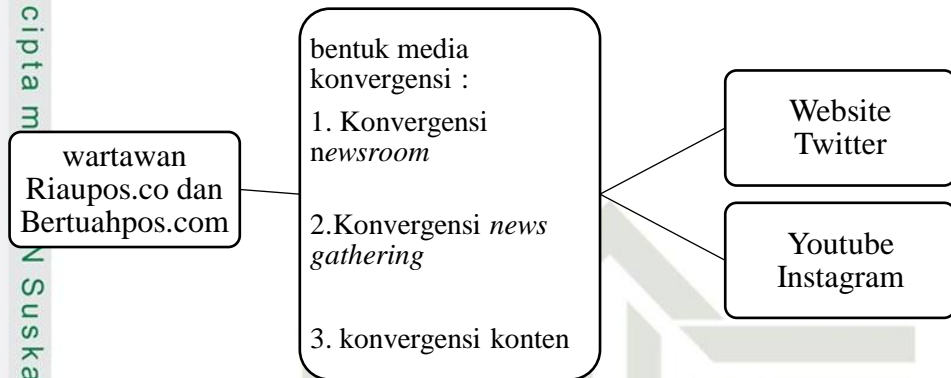
 Anandita Trinoviana (2017), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))”, hal. 35

 Irmashamdi Danadharta (2019), Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya. “Keberlanjutan Jurnalistik Sehat di Era Konvergensi Daring SuaraSurabaya.NET dengan Pendekatan Engagement Pyramid”, hal.117-211



Konvergensi media Riaupos.co dan Bertuahpos.com :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : olahan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang datanya didapatkan dari hasil pengamatan, baik itu hasil dari melakukan wawancara, analisis dokumen, hasil pemotretan, maupun catatan lapangan yang tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan narasumber yang dipilih berdasarkan purposive sampling, khususnya model convenience sampling. Convenience Sampling seringkali digunakan untuk mendapatkan data yang rinci namun dengan cara mudah²²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada *quality* atau bagian terpenting dari suatu hal. Dimana hal yang dimaksud merupakan suatu kejadian atau fenomena atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pejalaran guna mengembangkan konsep teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui atau meneliti mengenai fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan seperti fenomena yang bersifat deskriptif seperti pengertian-pengertian suatu konsep yang beragam. Penelitian ini juga lebih cenderung pada penelitian yang bersifat natural fenomena.²³ Penelitian ini memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena masalah yang akan diteliti berupa data sehingga akan lebih tepat jika dijelaskan menggunakan kata-kata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian pada karya ilmiah ini dilakukan di portal berita online riaupos.com dan Bertuahpos.com. Kantor Riau Pos yang terletak di jalan

Lexi, J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) hal 153

Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014) hal 21-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HR. Soebrantas KM 10, dan kantor Bertuah Pos yang terletak di Jalan Nenas No.30, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121.

Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dikantor Riau Pos yang terletak dijalan HR. Soebrantas KM 10, dan dikantor berita Bertuah Pos yang terletak di Jalan Nenas No. 30, kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau (28121). Sedangkan waktu penelitiannya sendiri akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

Sumber dan Informasi Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data pusat atau dalam arti lain, data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dari lapangan melalui hasil wawancara. Data primer juga merupakan keterangan atau informasi yang didapatkan langsung dari sumber yang dijadikan informan tanoa melalui media.²⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang hasilnya diperoleh melalui sumber kedua atau disebut juga sumber sekunder.²⁵ Lebih singkatnya lagi, data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data.²⁶

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah media online Riaupos.co dan Bertuahpos.com

Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Semarang: Walisongo, 2009.Press). hal 165

Rachmat Kriyantono, Ph.D. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: KENCANA, 2014). Hal 42

Nunung Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hal. 212*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah praktik multimedia yang dipraktikkan wartawan pada dua media tersebut.

Informan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 3 jurnalis dari masing-masing media online. Kriteria jurnalis yang diambil untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah jurnalis yang sudah bekerja pada media tersebut minimal tiga tahun terakhir hingga sekarang.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah satu dari sekian banyak teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh pewawancara dengan narasumber yang berfungsi untuk menggali atau mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka atau melalui alat komunikasi tertentu.²⁷

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode paling lama yang digunakan untuk melakukan penelitian karena dianggap paling mudah dan murah untuk dilakukan. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki spesifikasi jika dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuisisioner. Teknik observasi juga tidak berhenti pada penelitian, karena jika dibutuhkan teknik ini juga dapat berkembang menjadi membandingkan.²⁸

Fardi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta:LeutikaPrio, 2016), hal 3
 Anggito, A dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hal 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumen

Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif kebanyakan didapatkan dari sumber manusia (*human resources*) yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang tidak bersumber dari manusia (*non human resources*) dapat berupa dokumen, foto, dan statistic. Dokumen dapat berupa foto, buku harian, laporan berkala, surat-surat resmi dll.²⁹

G. Teknik Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena yang diteliti adalah keabsahan datanya.³⁰ Validitas adalah derajat penentuan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan kekuatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Jadi, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Penulis menggunakan triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Triangulasi data dapat dilakukan dengan sumber, membandingkan hasil wawancara yang satu dengan yang lain, dengan demikian dapat diperoleh data yang akurat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena data yang diperoleh dari nara sumber masih berupa gambaran informasi dari masalah, sehingga data tersebut harus berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan kejelasan. Kemudian, setelah data berupa gambar, kata-kata dan bukan angka, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan langkah-langkah berikut :

²⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 115

³⁰ Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari.2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta:Raja Grafindo Persada. Hal 87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Reduksi data

Data-data yang sudah diperoleh tadi kemudian dipilih hal-hal yang berkaitan dari isu data yang didapatkan dilapangan, sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan data yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan.

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana yang bertujuan agar peneliti dapat lebih memahami data yang diperoleh agar kemudian dapat menarik kesimpulan dengan tepat.

3. Verifikasi dan Simpulan

Simpulan data dilakukan sejak penulis mulai mencari dan mengumpulkan data. Pada akhir penelitian, simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) agar dapat menghasilkan simpulan yang lebih baik lagi

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Riaupos

Riaupos adalah media tertua yang ada di Pekanbaru Riau. Riaupos pertama kali berdiri pada tanggal 18 Januari 1991, pada waktu itu Riaupos masih menempati gedung milik pemerintah Provinsi Riau yang terletak di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Pada saat itu Riaupos mengeluarkan edisi pertamanya yang juga bersamaan dengan perang teluk yang berjudul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Beberapa tahun sebelum berubah nama menjadi Riaupos, media ini bernama warta karya yang hanya terbit sekali dalam seminggu. Warta karya pertama terbit pada tahun 1989, kurang lebih sekitar dua tahun sebelum Riaupos terbit yang diketuai oleh H. Imam Munandar. Namun, dikarenakan beberapa kendala, Warta Karya hanya bertahan selama beberapa bulan saja.

Akhirnya, pada tahun 1991, surat kabar yang awalnya bernama warta karya kemudian berganti nama menjadi Riaupos, yang kedengarannya lebih komersial serta lebih dapat diterima oleh masyarakat Riau tentunya. Tidak membutuhkan waktu yang lama, kemudia SIUUP-nya dan Riaupos pun terbit dengan tenaga tenaga pendukung yang juga baru, diantaranya H. Busra Algrie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan.³¹

Pada waktu itu slogan yang digunakan Riau Pos adalah “Riau Pos Koran nasional dari Riau”. Yang memiliki arti serta harapan bahwa Riaupos akan menjadi koran yang sebanding dengan Koran-koran lain yang ada di tanah air pada masa itu, mulai dari kualitas isi hingga tampilan yang akan disajikan nantinya. Menurut Rida K Liasmi yang merupakan pendiri Riaupos pada masanya, yang juga dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung

³¹ PWI Cabang Riau, Kata Pena : Swjarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, hlm 38.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabnya Riaupos tidak sebatas hanya ingin tampil sebagai media semata, median ini juga ingin hadir sebagai lokomotif, institusi, serta bisnis pers.³²

Sejak awal berdirinya, sumber kekuatan utama dalam pengelolaan Riau Pos adalah kebersamaan dan kerja, semangat dan didukung oleh jaringan Jawa Pos Media Group sehingga memberikan peluang bagi Riau Pos untuk tumbuh dan berkembang melalui prinsip tumbuh bersama., kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan aset akhir yang menggembirakan.

Berbagai macam kerja keras yang dilakoni, pada delapan tahun pertama (1991-1998), ternyata menumbuhkan tekad yang kuat, agar Riau Pos tidak melulu mengenai institusi penerbitan, namun juga melakukan pengembangan usaha. Kemudian pada tahun Pada tahun 1998 Riau Pos mulai berkembang menjadi tiga surat kabar harian yang terbit di Riau. yaitu Riau Pos untuk daratan Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini).³³

Tidak hanya itu, agar dapat terus berkembang di era digital, hari ini riau pos sudah memiliki media online yang awalnya diberi nama Riaupos.com yang kantornya berada di Gedung Graha Pena Pekanbaru. Tujuan dibentuknya Riaupos.co ini adalah untuk menyeimbangi Riaupos cetak dalam penyampaian atau penyebarluasan berita kepada masyarakat, dimana pada era digital ini minat masyarakat untuk membaca Koran jelas sudah menurun drastis. Hal lain yang membuat Koran kurang diminati pada hari ini adalah karena jika kita ingin membaca Koran, kita harus membeli Koran untuk mendapatkan informasi, sementara kehadiran Riaupos.co ini seolah menjawab tantangan dunia digital. Dengan adanya Riaupos.co pembaca tidak perlu lagi membeli Koran. Hanya dengan bermodalkan sambungan internet, maka semua orang sudah dapat mengakses informasi atau berita secara lebih mudah dan cepat.

Riaupos.co pertama berdiri pada tahun 2005 dan tetap dibawah naungan Riau Pos cetak. Riaupos.co awalnya merupakan Riaupos.com, namun

Riaupos, *Seperempat Abad Riaupos*, (Pekanbaru:Yayasan sagang Pekanbaru, 2016),



UIN SUSKA RIAU

untuk tetap memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Riau yang berada di luar Provinsi Riau, maka diubahlah domainnya menjadi Riaupos.co pada tahun 2010.

B. Visi dan Misi Riaupos

Adapun visi dari Riaupos sendiri adalah menjadi perusahaan media yang terdepan serta terkemuka di Sumatera. Sementara untuk misi dari Riaupos adalah ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana sesuai dengan yang diamanatkan dalam cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia “bangun negeri, bijakkan bangsa”

C. Struktur Dan Organisasi Riaupos

1. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi merupakan orang pertama yang memiliki tanggung jawab atas semua isi dari surat kabar, serta bertanggung jawab kepada pimpinan umum baik secara hukum maupun kode etik jurnalistik. Sehingga, pimpinan redaksi tidak hanya berhadapan dengan masyarakat semata, namun juga berhadapan dengan pimpinan umum dan hukum Negara dalam menjalankan tugas redaksional. Selain itu, dalam menjalankan tugas redaksional, pimpinan redaksi juga memiliki tanggungjawab meliputi serta menyusun, menulis atau menyajikan berupa berita, opini dan fitur.

Dengan kata lain, pimpinan redaksi merupakan tempat ideal yang digunakan untuk penerbitan pers serta menjalankan visi misi perusahaan. Redaksi bertanggung jawab atas mekanisme serta kinerja perusahaan sehari-hari. Sehingga redaksi harus mengawasi seluruh isi rubrik yang dipimpinnya.³⁴

2. Sekretaris Redaksi

Seperti sekretaris pada umumnya, sekretaris redaksi merupakan orang yang bertugas mencatat semua hasil yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan berita serta tanggungjawab terhadap pimpinan redaksi, selain itu juga mengurus persoalan Administrasi yang berkaitan dengan surat organisasi, serta membuat jadwal rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun Eksternal.

3. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana merupakan orang yang bertanggung jawab dengan semua hal yang berkaitan dengan teknis-teknis. Selain itu, redaktur juga memimpin aktivitas peliputan serta pembuatan berita oleh wartawan atau reporter.

4. Reporter dan Wartawan

Yang juga tidak kalah penting dari seluruh struktur organisasi media adalah wartawan dan reporter. Dimana, reporter merupakan orang yang berugas untuk mencari dan membuat berita. Dengan adanya watawan inilah struktur redaksional dapat menjalankan tugasnya dengan memenuhi pemberitaan yang akan disajikan nantinya.

Berikut ini merupakan struktur organisasi riaupos.co

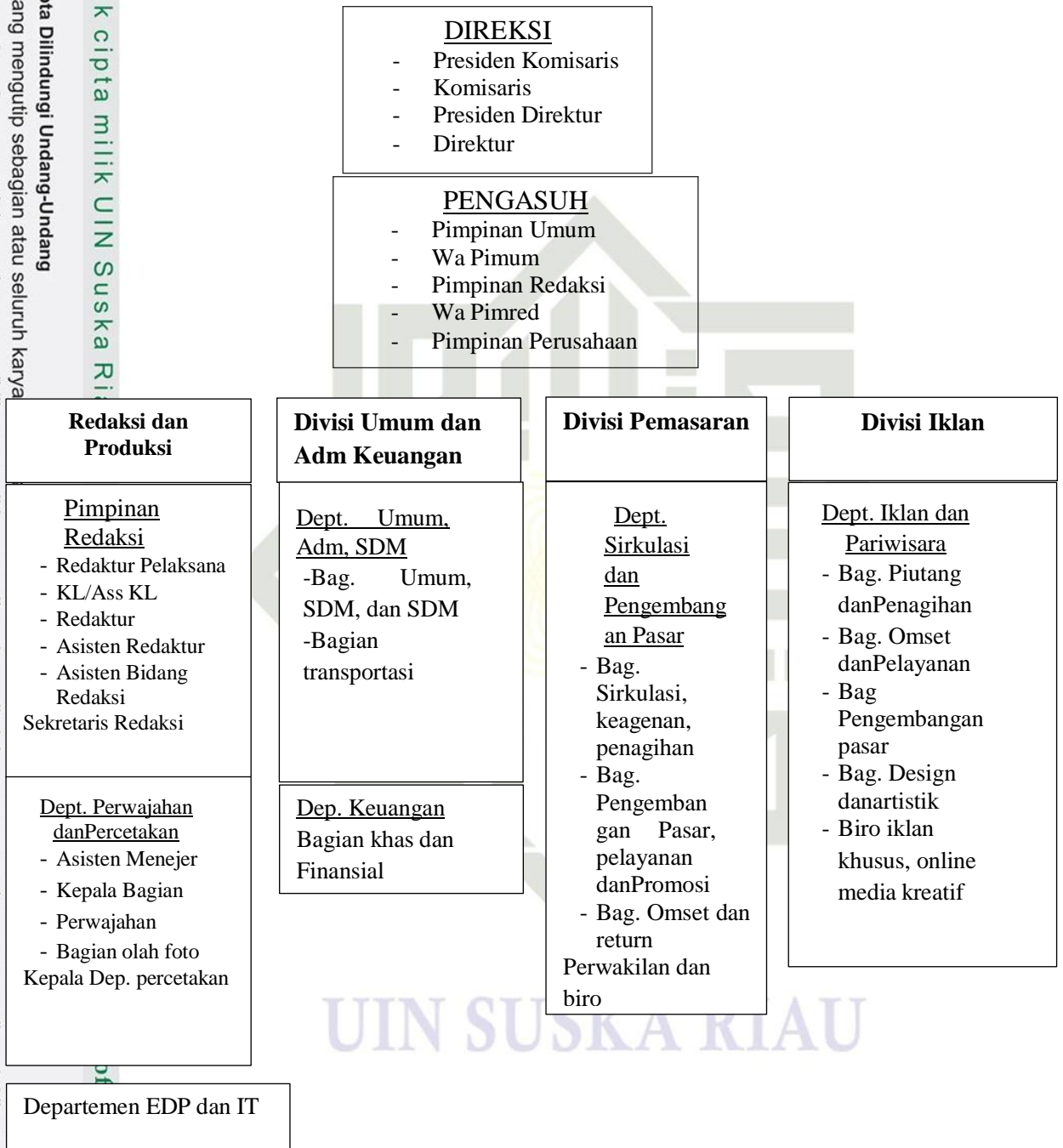
1. Direktur utama : Ahmad Dardiri
2. Direktur : M Nazir Fahri
3. General Manager : M Hapiz
4. Pemimpin Redaksi : Firman Agus
- Manager Usaha : Marrio Kizas
- Redaktur Pelaksana : Harry B Kori'un
- Koordinator Pemberitaan : Muslim Nurdin
- Asisten Koordinator : Eka Gusmadi Putra
- Redaktur : Edwin Sulaiman, Rinaldi, M.Erizal
10. Web master dan Uploader : Rindra Yasin
11. Konten Kreator : Arif Oktavian, Bayu Syaputra
12. Sekretaris Redaksi : Rike Febriani
13. Reporter : Dofi Iskandar, Afiat Ananda, Soleh Saputra.



Bagan Struktur Organisasi Riau Pos 4.1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



an Syarif Kasim Riau



D. Sejarah Bertuahpos

Bertuahpos (PT Citra Media Bertuah) merupakan salah satu perusahaan media dan komunikasi yang ada di Pekanbaru, Riau. Dimana, bidang umum yang dikelola oleh perusahaan ini adalah media siber atau media online yang diberi nama Bertuahpos.com. Media ini menyediakan segmen untuk pembaca yang ada di Pekanbaru, Riau dengan menyajikan hampir 75% konten yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis. Dengan begitu, maka Bertuahpos memang pantas dijadikan referensi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis, baik yang berkaitan dengan Keuangan, Pemasaran, Pasar dan Perbelanjaan, Traveling, Ritel dan UKM, Properti, Gaya Hidup, Profil UKM, Good Shopper, Konsultasi Bisnis, Starbiz, Kolom Bisnis, Layanan Umum, Otomotif, Teknologi dan beberapa fitur unik lainnya.

Bertuahpos hadir dengan tujuan dapat menjadi referensi utama masyarakat Riau dalam bidang ekonomi dan bisnis. Hari ini, Bertuahpos.com terus mengalami pertumbuhan, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan (*traffic*) di portal berita setiap jam yang terus mengalami peningkatan. Terpantau ada sekitar 40.000-50.000 pengunjung setiap harinya, dengan pembaca yang didominasi masyarakat Riau.³⁵

Selain menyajikan konten mengenai ekonomi dan bisnis, Bertuahpos.com juga memiliki beberapa konten lainnya yang dapat diakses oleh pembaca, seperti :

1. Traveling
Konten ini memberikan informasi seputar perjalanan, destinasi wisata, sampai dengan maskapai.
2. Konten berita terkini.
Konten ini menyajikan berita yang sedang update pada hari itu dengan skala local maupun nasional.
3. Konten berita foto.
Konten ini bertema foto sehingga dalam konten ini akan lebih menyajikan gambar dengan teks yang lebih sedikit.

Gunawan Saleh, "Strategi Membangun Media Daring Melalui Komunikasi Pemasaran Terpadu Studi Kasus pada Bertuahpos.com", jurnal komunikasi, vol 12, April 2018, hlm 173-174



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konten toko bisnis.

Konten ini juga salah satu konten yang sangat menarik, dalam konten ini pembaca bisa mengirim barang yang akan dijual secara gratis atau tidak dipungut biaya.

5. Konten otomotif.

Sesuai dengan namanya, konten ini menyediakan informasi seputar otomotif mulai dari roda dua hingga roda tiga.

6. Konten teknologi

Konten ini merupakan konten yang memberikan informasi seputar trend teknologi.

7. Konten politik&hukum

Sesuai dengan namanya, konten ini tentu memberikan informasi seputar perkembangan politik dan hukum.

8. Konten Resensi

Konten ini berisi resensi-resensi pilihan yang diambil dari buku-buku bisnis pilihan dan juga film.

9. Konten bisnis

Konten ini menyajikan berita-berita soft serta inspiratif untuk berbisnis. Konten ini hanya bersifat local.

10. Konten property

Konten ini berisi tentang informasi perumahan, apartemen, serta property lainnya. Konten ini juga dilengkapi dengan panduan cara membeli dan lokasi.

11. Konten market dan shopping

Konten ini memberikan informasi mengenai barang-barang diskon, trend fashion, serta penawaran produk terbaru.

12. Konten finance

Merupakan konten yang berisi tentang keuangan, perbankan, perusahaan, finance, serta emas.



13. Kisah inspirasi

Konten ini berisi tentang kisah-kisah inspiratif dari tokoh-tokoh tertentu dalam pencapaian karirnya.³⁶

Visi dan Misi Bertuahpos.com

Adapun visi dan misi dari bertuahpos.com adalah sebagai berikut :

1. Visi

Visi Dari Media Online Ini Adalah Menjadi Siber Media Yang Bertaraf Internasional Menuju Kehidupan Yang Berkualitas.

2. Misi PT Citra Media Bertuah (Bertuahpos.com)

- 1) Sebagai referensi utama media siber di Indonesia
- 2) Saluran media digital yang kritis, edukatif dan bertanggung jawab
- 3) Mengoptimalkan nilai Perusahaan, kontribusi terhadap pemegang saham, dan tanggung jawab sosial.
- 4) Membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki integritas, kreativitas, dan tata nilai positif.
- 5) Mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Struktur Organisasi Bertuahpos

Penanggung Jawab	: Hendra Saputa
Pemimpin Perusahaan	: Reani Anggara
Editor in chief	: Hendra Saputra H
Executive Editor	: Agus Syaiful, Oong
Sekretaris Redaksi	: Reni Angga
Tim Redaksi	: Romi Juniandra, Melba Ferry Fadly, M Paslah, Hari Jummaulana, Hendra Saputra, Devi S, Datuak, Pedrianto, Izwan
Agency of Sumbar	: Katik Rang Kayo, Jon Indra
Jambi	: Hardani Ari, Kemal
NTB	: Baiq Siti Nuriyam

ibid



UIN SUSKA RIAU

Busniss Development : Rr Dian Sari Anjanie, Peryoly Tekwana, Reni Angga
IT Support & Media Sosial : Maryo Sanjaya Adiputra
Manajemen Training : Peryoly Tekwana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik konvergensi media dari dua media yaitu Riaupos.co dan Bertuahpos.com. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan bahwa Riaupos.co dan Bertuahpos.com sudah melakukan konvergensi media. Hanya saja, pada jenis konvergensi newsroom, news gathering, dan konvergensi konten kedua media ini memiliki perbedaan. Konvergensi newsroom yang diterapkan oleh Riaupos.co dapat dikatakan lebih siap dan juga memadai jika dibandingkan dengan Bertuahpos.com, hal ini dapat dilihat dari banyaknya media yang dimiliki dan digunakan oleh Riaupos.co sebagai platform untuk mendistribusikan berita setiap harinya. Kemudian jika dilihat dari konvergensi newsgathering, Riaupos.co juga lebih siap jika dibandingkan dengan Bertuahpos.co meskipun Bertuahpos.com memang media online yang sejak awal sudah menggeluti platform yang berkaitan dengan internet, namun Riaupos.co juga melakukan cara agar tidak ketinggalan dengan media online Bertuahpos.com dengan cara mengadakan pelatihan bagi para jurnalis dengan mendatangkan narasumber dari Malaysia.

Hal ini tentunya membawa hasil bagi Riaupos.co dimana Riaupos.co berhasil membangun sumberdaya manusia yang mumpuni untuk dapat bersaing dengan media online lainnya. Kemudian konvergensi konten, jika dilihat dari hasil konten yang dihasilkan kedua media tersebut, memang kedua media sudah melakukan konvergensi konten, dimana konten yang dihasilkan oleh kedua media tersebut sudah beragam sesuai dengan jenis platform yang akan digunakan untuk mendistribusikan berita.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa penulis mengenai praktik konvergensi media dalam perbandingan jurnalisme online Riaupos.co dan Bertuahpos.com, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen Bertuahpos.com sebaiknya turut melakukan pelatihan khusus kepada jurnalis mengenai persiapan menghadapi tantangan di era digital seperti sekarang ini agar dapat meminimalisir kendala-kendala yang akan dihadapi oleh para jurnalis di lapangan.
2. Manajemen pada kedua media yaitu Riaupos.co dan Bertuahpos.com perlu memberikan penghargaan khusus kepada jurnalis-jurnalis yang telah berkontribusi aktif dalam bekerja pada beberapa platform Riaupos.co dan Bertuahpos.com.
3. Manajemen Bertuahpos.com perlu melengkapi perlengkapan jurnalis dengan peralatan dan teknologi yang lebih mendukung tugas jurnalis di lapangan. Sebab, dengan peralatan yang memadai konvergensi media akan berjalan dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Syamsul M. Romli, 2018, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelolah Media Online*, Bandung: Nuansa Cendika.
2. Liliyana, T dan Jenner. S, 2020, *Media dan Multimedia pembelajaran : teori dan praktik*, Bandung: Kita Menulis
3. Swandratama, 2017, *jurnalisme online*, Sleman, Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
4. Rambo. M dan jafaruddin yusuf, 2017, *pengantar jurnalsitik multiplatform*, Kebayuan: Prenadamedia Group
5. Bintang Muliawati, 2018, *Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online*
6. Dudi sabil Iskandar dan rini Lestari, 2016, *Mitos Jurnalisme*, Yogyakarta: CV Andi Offset
7. Roswita Oktavianti (2020), Universitas Taruma Negara, Jakarta. Judul “*Jaringan Komunikasi Termediasi Teknologi Dalam Jurnalisme Multimedia (Studi Kasus Pada Komunitas Jurnalis)*”
8. Prayogo Pujo Haryono (2019), Universitas Mercu Buana, Jakarta. Judul “*Proses Penyajian Jurnalistik Multiplatform (Studi Kasus Pada Portal Berita NETZ.id)*”.
9. Lexi, J Meleong, 1994, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
10. Djam’ah Satori, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
11. Muchtari Fauzi, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press
12. Rachmat Kriyantono, 2014, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: KENCANA
13. Nunung Indah Pratiwi, 2017, “*Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*”. Vol. 1 No. 2, Agustus, hal 212
14. Fardi Rosi Sarwo Edi, 2016, “*Teori Wawancara Psikodiagnostik*”, Yogyakarta: Teutika Prio
15. Anggito A dan Johan Setiawan, 2018, “*Metode Penelitian Kualitati*”, Sukabumi: CV Jejak



Mamik, 2015, "*Metode Kualitatif*", Sidoarjo: Zifatama Publisher

Juana Pura Dn Ninun Dwilestari.2012. *Penelitian Kualitatif: "Pendidikan Anak Usia Dini"* Jakarta:Raja Grafindo Persada

Adzkania R.S Adzkia, 2015, "*Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com, dan tribunneivs.com)*", vol.10, No.2, Oktober, hlm 41-42

Wahyu Prihartono, S.Sos, 2016, "*Surat Kabar dan Konvergensi Media Pada Solopos*", Vol. 1, No. 1, April, hlm 105-116

Khoiri Asyir, Siti Nurbaya, 2019. "*Konvergensi Media dan Mediamorfosis: Strategi Media*", Vol.1, Np.1, Hlm 1

Ani Diana 2017, Judul "De-convergence Newsroom Media di Indonesia Studi Kasus terhadap Tempo Inti Media", Jakarta, hal 15.

Anandita Trinoviana 2017, Universitas Islam Indonesia, judul "*Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))*", Yogyakarta, hal. 35

Muhammad Riski Fadhilla (2021), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, judul "*Strategi Media Online Bertuahpos.com dalam Penyajian Artikel pada Rubik Islampedia*", hal. 42

Firmashamdi Danadharta 2019, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya. judul "*Keberlanjutan Jurnalistik Sehat di Era Konvergensi Daring SuaraSurabaya.NET dengan Pendekatan Engagement Pyramid*", hal.117-121

Kiki Mardianti 2019, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, judul "*Strategi Redaksi Riaupos dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*", hal 28

Muhammad Riski Fadhilla 2021, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, judul "*Strategi Media Online Bertuahpos.com dalam Penyajian Artikel pada Rubik Islampedia*", hal. 42



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

DRAF WAWANCARA PRAKTIK KONVERGENSI MEDIA DALAM PERBANDINGAN JURNALISME ONLINE RIAUPOS.CO DAN BERTUAHPOS.COM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejak kapan Riaupos.co / Bertuahpos.com mulai memiliki akun media sosial yang digunakan untuk menyebarkan berita ? (insgram, youtube, tiktok dan media sosial lainnya)
2. Apa saja tantangan bagi wartawan ketika harus mencari, menulis, hingga mendistribusikan berita dengan beberapa platform dalam waktu yang bersamaan?
3. Apa saja kendala yang pernah dialami selama menerapkan konvergensi media?
4. Seberapa berpengaruh konvergensi media bagi perusahaan media?
5. Apa saja perubahan-perubahan yang terjadi ketika mulai menerapkan konvergensi media ?
6. Bagaimana respon pembaca selama penerapan konvergensi media ?

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

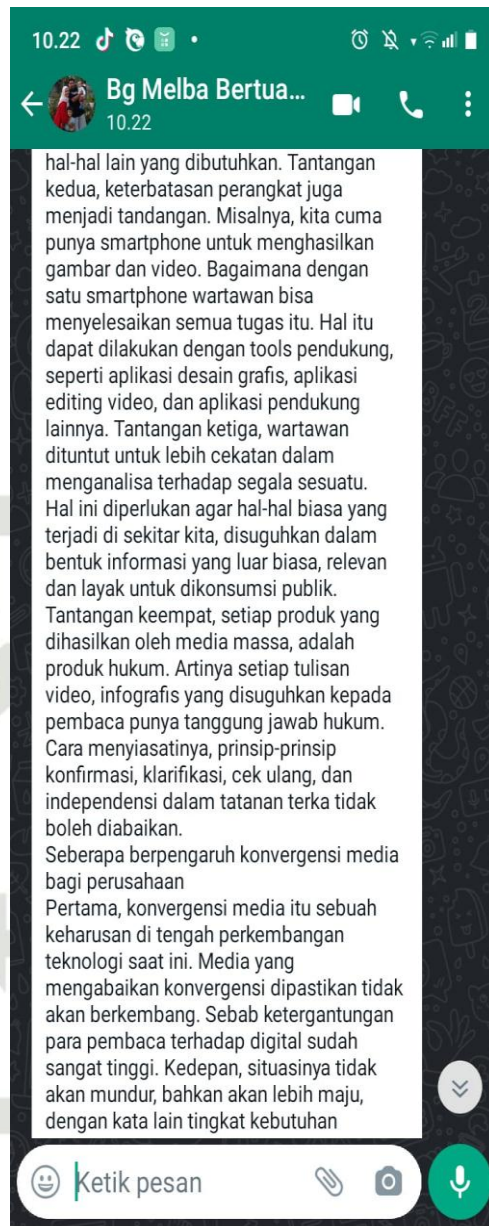
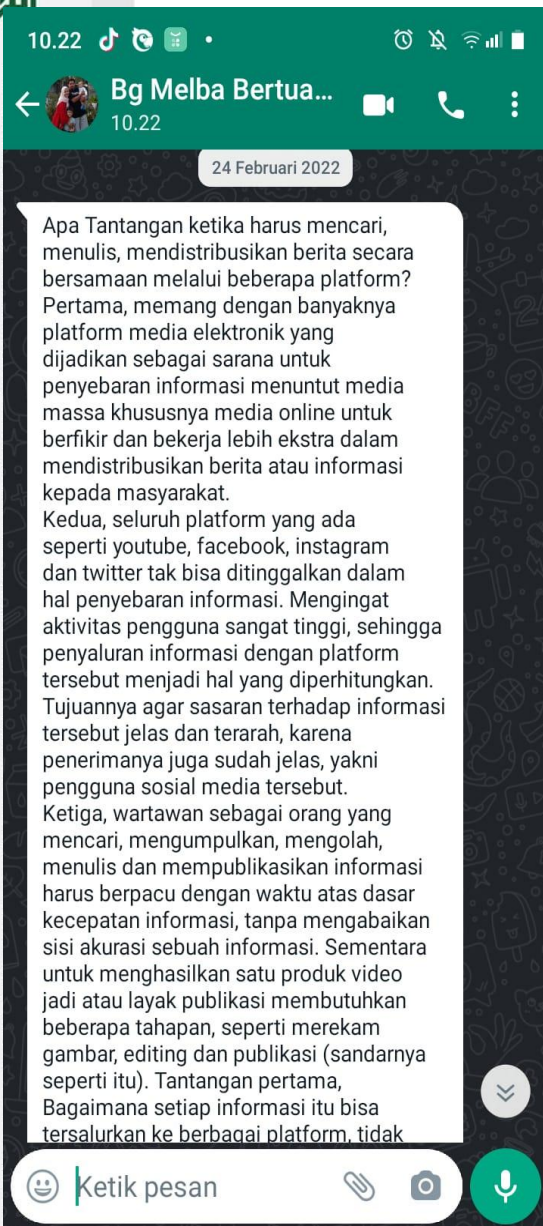


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





RIWAYAT PENULIS

Siti Maharani lahir di Bukit Kemuning pada tanggal 22 April 1999. merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Ayahanda bernama Umar Johan, dan Ibunda bernama Siti Khomariya. Memiliki 2nornag kakak bernama Linda Maryana dan Andi Irawan. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Tunas Harapan tepatnya di Desa Bukit Kemuning, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, kemudia menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di desa yang sama, di SDN 007 Bukit Kemuning pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di SMPN 3 Tapung, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Akhir di MAN 3 Tapung dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswi jurusan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Pada masa perkuliahan penulis sempat aktif mengikuti organisasi KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau.

Pada tanggal 9 Agustus 2021 penulis telah melakukan seminar proposal penelitian. kemudian Ujian Munaqasah pada tanggal 6 Juni 2022, dan dinyatakan lulus ujian sarjana dibawah bimbingan bapak Suardi, M.I.Kom, dan diuji oleh Ibu Titi Anti, S.sos, M.si, bapak Edison, S.sos, M.I.Kom, bapak Firdaus Elhadi, S.sos, M.sos, DC dan ibu Rohayati, M.I.kom